

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film Budi Pekerti merepresentasikan dalam 4 bentuk *cyberbullying* yaitu *harassment* atau *pelecehan* dengan mengirimkan pesan kasar, menyinggung dan menghina, *cyberstalking* dengan mengancam atau mengintimidasi secara online, *denigration* dengan merusak reputasi seseorang dengan menyebar informasi tidak benar, dan *outing and trickery* dengan penyebaran informasi pribadi dan memermalukan seseorang dengan penerusan gambar atau foto. Film ini menjelaskan bahwa korban *cyberbullying* adalah orang dewasa. Dalam film ini menjelaskan bahwa kesalahpahaman seseorang dalam bermain sosial media dapat membuat orang tersebut selalu mengintimidasi. Korban *cyberbullying* tidak hanya orang-orang yang aktif di media sosial, tetapi orang yang tidak aktif juga dapat mengalami *cyberbullying*. Mendokumentasikan seseorang yang tidak di kenal dan di unggah di sosial media adalah salah satu penyebab terjadinya *cyberbullying*.

Pada film ini terdapat 2 karakteristik *new media* yang sering terjadi *cyberbullying* yaitu interaktivitas dan *hipertekstual*. Interaktivitas dominan sering terjadi perilaku *cyberbullying* pada film ini karena dapat dikendalikan oleh pengguna dan komunikasi dua arah. YouTube aplikasi yang sering sekali terjadi *cyberbullying* dalam film Budi Pekerti. Hal tersebut karena YouTube dapat dikendalikan dengan bebas oleh pengguna. Selain itu *hipertekstual* yaitu halaman web yang dapat menampung berbagai objek seperti teks, gambar dan suara juga dapat terjadi perilaku *cyberbullying*, tetapi tidak sebanyak interaktivitas. *Hipertekstual* yang terjadi dalam film ini memperlihatkan *cyberbullying* melalui berita online. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa *new media* tidak hanya membawa dampak yang positif tetapi juga membawa dampak yang negatif jika disalahgunakan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang *cyberbullying* dalam film. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti *cyberbullying* dalam film untuk menggunakan teori selain *new media* agar dapat menemukan sudut pandang yang baru.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan bagi masyarakat untuk lebih memahami tentang penyebab, dampak, dan lain-lain mengenai *cyberbullying* agar terhindar dari *cyberbullying* dan peka jika orang sekitar terkena *cyberbullying*.

